

Fasilitas *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM)

GREM merupakan fasilitas pembiayaan eksplorasi panas bumi yang dapat diakses oleh sektor swasta dan publik di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi risiko tahap awal pengembangan proyek melalui metode *de-risking* atau pembagian risiko. Fasilitas pendanaan ini disetujui oleh Green Climate Fund (GCF) pada tahun 2018 dan tercatat sebagai proposal pendanaan pertama yang disetujui di Indonesia. Total fasilitas ini sebesar USD 651,25 juta dengan sumber pendanaan dari GCF, International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) World Bank, Clean Technology Fund (CTF), dan Kementerian Keuangan melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI). Durasi awal fasilitas ini selama 10 tahun dan akan selesai pada tahun 2030. Deskripsi lengkap mengenai fasilitas ini tersedia dalam [proposals yang sudah disetujui oleh GCF](#).

Fasilitas ini terdiri dari jendela pendanaan swasta dan publik, dengan penerima manfaat, skema, dan sistem pembiayaannya masing-masing. Per Juli 2021, World Bank sebagai lembaga terakreditasi dan PT SMI sebagai entitas pelaksana telah berkolaborasi dalam operasionalisasi kedua jendela tersebut.

Jendela Publik	Jendela Swasta
Di dalam jendela pendanaan publik, fasilitas GREM mendukung pengembang publik (BUMN/ anak perusahaan BUMN) melalui pemberian pinjaman multilateral (IBRD, GCF, dan CTF) dan penyediaan fasilitas <i>de-risking</i> dari Geothermal Sector Infrastructure Financing Fund (PISP Fund) dengan maksimum batas agregat sebesar USD 30 juta.	Melalui jendela pendanaan swasta, fasilitas GREM mendukung pengembang swasta melalui kombinasi pinjaman konvensional dan sistem langganan dengan instrumen keuangan (financial instrument/FI) yang diterbitkan oleh pengembang (berbasis 50:50). Pinjaman konvensional berasal dari pinjaman IBRD dan sistem langganan untuk FI berasal dari Reimbursable Grant GCF dan/ atau Contingent Recovery Grant CTF.

Implementasi Perlindungan Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Safeguards/ESS) & Gender
Implementasi kebijakan sesuai dengan laporan ESS. Kebijakan ini akan dinilai kembali setelah penyaringan setiap sub-proyek dilakukan. Fasilitas GREM telah mengembangkan [Environmental and Social Management Framework](#) (ESMF), yang dapat diakses melalui situs web [PT SMI](#) dan World Bank sejak Mei 2019.

Rencana Tindak Lanjut

- Tindak lanjut diskusi dengan OJK mengenai penyalarsan instrumen pendanaan GREM melalui jendela sektor swasta dengan POJK 30/2019.
- Memantau perkembangan revisi PMK 62/2017 yang dapat mempengaruhi skema pendanaan GREM dalam jendela sektor publik.
- Peningkatan pemahaman calon pengembang terkait fasilitas GREM dan persyaratannya. Sebuah [manual bagi pengembang](#) yang memberikan informasi terkait manfaat, persyaratan, dan proses pengajuan telah tersedia melalui situs web PT SMI.

Linimasa Fasilitas GREM



BADAN KEBIJAKAN FISKAL
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Lembar fakta ini dikembangkan berdasarkan laporan tahunan yang dikumpulkan oleh Entitas Terakreditasi kepada GCF. Informasi yang dibagikan ini telah diulas oleh Entitas Terakreditasi dan Entitas Pelaksana proyek GREM.

Kontak:

ndagcf-indonesia@kemenkeu.go.id